

Pengaruh Akuntabilitas dan Literasi *Digital Payment* Terhadap Keputusan Muzakki Membayar ZIS Online (Studi Kasus Baznas Kabupaten Probolinggo)

Imroatus Shaleha, Tri Nadhirotur Roifah, Moh. Abd Rahman

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Zainul Hasan

Email: shalehaimroatus385@gmail.com¹, trinadhiroturroifah@gmail.com²,

abdurrahmanbinauf39@gmail.com³

*) Corresponding Author

Submitted: 13 May 2025

Revised: 20 May 2025

Accepted: 3 June 2025

Published: 7 June 2025

How to Cite:

Sholeha, I., Roifah, T. N., & Rahman, M. A. (2025). The Effect of Accountability and Digital Payment Literacy on Muzakki's Decision to Pay ZIS Online (Case Study of Baznas Probolinggo Regency). *Jurnal Iqtisaduna*, 11(1), 143-156.

<https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v11i1.56766>



Copyright © 2025 by Authors

ABSTRACT

The influence of accountability and digital payment literacy on the decision of muzakki to pay ZIS online (case study of Baznas Probolinggo Regency). To analyze the influence of Baznas Probolinggo Regency's accountability on the decision of muzakki to pay ZIS online. To examine the influence of muzakki's digital payment literacy on the decision to pay ZIS online, and to determine the simultaneous influence of accountability and digital payment literacy on the decision to pay ZIS online. In this study, the author uses a causal associative approach. The causal associative approach is used to determine the cause-and-effect relationship (causality) between two or more variables. Baznas Probolinggo Regency accountability influences the decision of muzakki to pay ZIS online, digital payment literacy influences the decision of muzakki to pay ZIS online.

Keywords: Accountability, Digital Payment, Literacy, Muzakki, Paying Decision, ZIS Online

ABSTRAK

Pengaruh akuntabilitas dan literasi digital payment terhadap keputusan muzakki membayar zis online (studi kasus baznas kabupaten probolinggo), Untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas Baznas Kabupaten Probolinggo terhadap keputusan muzakki membayar ZIS secara online, Untuk mengkaji pengaruh literasi digital payment muzakki terhadap keputusan membayar ZIS secara online, Untuk mengetahui pengaruh simultan antara akuntabilitas dan literasi digital payment terhadap keputusan muzakki dalam membayar ZIS secara online. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan asosiatif kausal. Pendekatan asosiatif kausal digunakan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat (kausalitas) antara dua atau lebih variabel. Akuntabilitas Baznas Kabupaten Probolinggo berpengaruh terhadap keputusan muzakki membayar ZIS secara online, literasi digital payment berpengaruh terhadap keputusan muzakki membayar ZIS online.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Pembayaran Digital, Literasi, Keputusan Membayar, ZIS Online

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dalam pengelolaan zakat karena merupakan negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia. Zakat adalah bentuk ibadah yang berlandaskan pada syariat Islam dan memiliki peran yang strategis serta sentral, tidak hanya dalam aspek keagamaan tetapi juga dalam konteks sosial. Selain itu, zakat juga merupakan bagian dari sistem ekonomi yang berfungsi untuk mengatasi kelemahan dalam sistem hukum di Indonesia, khususnya terkait dengan permasalahan penyimpangan sosial (Probolinggo, 2024).

Zakat memiliki peran penting dalam menjaga perputaran ekonomi secara berkelanjutan dan tidak boleh terhenti. Sebagai instrumen sosial ekonomi, zakat berfungsi untuk membantu masyarakat kurang mampu yang membutuhkan pemenuhan kebutuhan hidup dalam waktu singkat. Selain itu, zakat juga berperan sebagai pendorong dalam memperbaiki kondisi ekonomi masyarakat. Melalui distribusi zakat yang tepat, kesejahteraan masyarakat dapat meningkat secara luas. Apabila zakat dikelola secara optimal sesuai dengan teladan Nabi Muhammad SAW, maka zakat dapat berkontribusi dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, mengurangi tingkat pengangguran, serta menekan angka kemiskinan (Nasrifah & Fadilah, 2020).

Menurut Undang-undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, BAZNAS memiliki peran penting untuk secara maksimal menjalankan tugas dan fungsinya dalam mengumpulkan serta menyalurkan dana zakat (Yuliatik, 2022). Meskipun potensi zakat di Indonesia setiap tahunnya cukup besar, realisasi penerimaannya masih belum optimal. Kondisi ini di sayangkan karena potensi zakat yang ada belum sepenuhnya dimanfaatkan secara efektif.

Rendahnya efektivitas dalam penerimaan zakat disebabkan oleh beberapa faktor (Santosa et al., 2022). Pertama, Sebagian masyarakat masih cenderung memilih metode tradisional dalam menunaikan zakat, seperti mendatangkan amil ke rumah atau mengirimkan amil untuk mengumpulkan zakat. Banyak yang merasa lebih nyaman memberikan zakat secara langsung kepada penerima yang berhak atau melalui masjid dibandingkan menyerahkan kepada lembaga zakat resmi yang berada di bawah pengawasan pemerintah. Kedua, kurangnya pemahaman masyarakat tentang keberadaan lembaga pengelolaan zakat serta transparansi penggunaan dana yang disalurkan. Kondisi ini mengakibatkan penurunan kepercayaan muzakki terhadap lembaga zakat resmi, sehingga mereka enggan menyalurkan zakat melalui lembaga tersebut.

Era digital saat ini, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak besar pada berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Salah satu inovasi utama yang muncul adalah penggunaan sistem pembayaran digital, yang memberikan kemudahan bagi muzakki dalam menunaikan kewajibannya. Di Indonesia, Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) memiliki peran strategis dalam mengelola dan mendistribusikan dana ZIS. Khususnya di Kabupaten Probolinggo, Baznas telah mengimplementasikan metode pembayaran online untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pembayaran ZIS. Langkah ini juga mendukung upaya pemerintah dalam memperluas inklusi keuangan dan memanfaatkan teknologi untuk kegiatan sosial (Ichwan, 2020).

Akuntabilitas menjadi salah satu pilar utama dalam pengelolaan dana zakat. Penting bagi masyarakat, khususnya para muzakki, untuk memiliki keyakinan bahwa dana yang mereka salurkan dikelola dengan transparan, bertanggung jawab, dan sesuai dengan prinsip yang baik. Oleh karena itu, Baznas Kabupaten Probolinggo perlu memastikan tingkat akuntabilitas yang tinggi agar dapat membangun kepercayaan dan kenyamanan muzakki dalam memanfaatkan layanan pembayaran digital. Transparansi dalam pelaporan keuangan, pengelolaan dana, serta dampak dari distribusi zakat menjadi aspek krusial yang memengaruhi keputusan muzakki untuk berkontribusi melalui pembayaran ZIS secara daring (Akuntansi et al., 2024).

Literasi digital sangat penting untuk membantu muzaki memahami dan menggunakan platform pembayaran online. Diharapkan bahwa tingkat literasi digital yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan muzakki terhadap sistem pembayaran yang tersedia. Keterlibatan muzakki dalam pembayaran ZIS secara online dipengaruhi secara langsung oleh pemahaman yang memadai tentang teknologi ini, termasuk fitur keamanan transaksi dan keuntungan pembayaran digital. Oleh karena itu, penting untuk menyelidiki bagaimana tingkat literasi digital masyarakat dapat mempengaruhi partisipasi mereka dalam pembayaran ZIS melalui platform digital (Studi et al., 2024).

Penelitian ini berfokus pada pengusaha Muslim sebagai objek kajian, di mana mereka memiliki kewajiban untuk menunaikan zakat perniagaan guna membentuk jiwa kewirausahaan yang berorientasi pada nilai-nilai *sociopreneurship*. Melalui nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam zakat, diharapkan para pengusaha dapat menunjukkan perilaku ihsan, yakni memiliki karakter pantang menyerah, gigih, mandiri, inovatif, peka terhadap kondisi sosial, peduli, serta memiliki empati yang tinggi terhadap masyarakat (Billah, 2020).

Penelitian ini menghadapi tantangan karena banyak masyarakat yang terus memberikan zakat secara langsung kepada anak yatim atau fakir miskin. Dengan menerapkan akuntabilitas dan literasi pembayaran digital, BAZNAS Kabupaten Probolinggo meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam membayar zakat secara online. Sangat penting untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor seperti akuntabilitas dan pemahaman tentang pembayaran digital yang mempengaruhi keputusan muzakki untuk membayar ZIS secara online.

Alasan memilih tempat penelitian di BAZNAS Kabupaten Probolinggo dikarenakan BAZNAS Kabupaten Probolinggo merupakan lembaga pengelola zakat yang aktif dan memiliki peran yang signifikan dalam pengumpulan dan penyaluran dana ZIS di tingkat lokal. Probolinggo, sebagai daerah dengan karakteristik sosial dan budaya tertentu, dapat memberikan wawasan tentang bagaimana faktor lokal seperti tingkat literasi digital dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat dapat mempengaruhi keputusan muzaki untuk membayar ZIS secara online. Dengan memilih Baznas Probolinggo sebagai lokasi penelitian, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih spesifik mengenai tantangan dan potensi yang dihadapi oleh lembaga zakat di daerah tersebut, baik dari sisi platform digital maupun dalam hal pengelolaan dana yang transparan dan akuntabel.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan asosiatif kausal. Pendekatan asosiatif kausal digunakan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat (kausalitas) antara dua atau lebih variabel. Dalam pendekatan ini, peneliti tidak hanya mencari hubungan (asosiasi) antara variabel, tetapi juga berusaha menjelaskan apakah variabel independen (penyebab) memengaruhi variabel dependen (akibat) secara langsung atau tidak langsung (Nogueira et al., 2022).

Pada penelitian ini, penulis menerapkan metode kuantitatif bersifat eksplanatif. Pendekatan ini berpijak pada paradigma positivisme dan bertujuan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Teknik pengumpulan yang digunakan adalah penyebaran angket/kuesioner; Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membagikan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden, dengan tujuan agar mereka memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang telah disediakan (Rahman, 2021). Sementara analisis datanya dilakukan secara kuantitatif dengan bantuan teknik statistik.

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik khusus yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan (Promosi & Lokasi, 2018). Populasi dalam penelitian ini yaitu muzakki yang membayar ZIS online di Baznas Kabupaten Probolinggo. Populasi yang menjadi fokus dalam penelitian ini merupakan muzakki yang aktif membayar ZIS online per bulan November di tahun 2024 yang berjumlah 78 orang.

Teknik analisis data yang digunakan adalah model regresi linear berganda. Adapun persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots\dots\dots (1)$$

Dimana Y adalah Keputusan Membayar; X_1 adalah Akuntabilitas; dan X_2 adalah Literasi Pembayaran Digital.

Adapun proses pengujian di dalam regresi linear berganda terdiri dari Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis. Uji Asumsi Klasik yang digunakan adalah Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, dan Uji Multikolinearitas. Sedangkan pengujian hipotesisnya adalah Koefisien Determinasi (R-square), Uji-F, dan Uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu item dalam kuesioner atau skala mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menentukan apakah suatu item valid atau tidak, dilakukan perbandingan antara nilai r hitung dan r tabel, dengan tingkat signifikansi 0,05 dan jumlah responden (N) sebanyak 78 orang. Untuk mengevaluasi tingkat validitas tersebut, terlebih dahulu dilakukan analisis statistik menggunakan *software* SPSS versi 21.0. Hasil dari pengujian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Uji Validitas Kuesioner Penelitian

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	V1.1	0.866	0.2227	Valid
	V1.2	0.819	0.2227	Valid
	V1.3	0.853	0.2227	Valid
	V1.4	0.695	0.2227	Valid
	V1.5	0.774	0.2227	Valid
	V1.6	0.840	0.2227	Valid
Literasi <i>Digital Payment</i> (X2)	V2.1	0.880	0.2227	Valid
	V2.2	0.878	0.2227	Valid
	V2.3	0.843	0.2227	Valid
	V2.4	0.890	0.2227	Valid
	V2.5	0.812	0.2227	Valid
Keputusan Muzakki Membayar ZIS Online (Y)	V3.1	0.880	0.2227	Valid
	V3.2	0.806	0.2227	Valid
	V3.3	0.819	0.2227	Valid
	V3.4	0.846	0.2227	Valid
	V3.5	0.865	0.2227	Valid
	V3.6	0.909	0.2227	Valid

Sumber: Data Diolah Dari SPSS 2025

Berdasarkan Tabel 1 di atas, terdapat tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Masing-masing variabel memiliki enam butir pertanyaan, kecuali variabel persepsi literasi digital payment yang hanya terdiri dari lima butir pertanyaan. Seluruh item pertanyaan memiliki nilai korelasi yang melebihi nilai r tabel sebesar 0,2227, sehingga seluruhnya dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi suatu alat ukur, yaitu untuk memastikan apakah alat tersebut dapat dipercaya dan memberikan hasil yang stabil saat digunakan berulang kali. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha, dengan ketentuan bahwa suatu data dianggap memiliki reliabilitas yang baik apabila nilai alpha yang diperoleh lebih besar dari 0,5. Penghitungan nilai alpha dilakukan menggunakan software SPSS versi 21. Hasil perhitungan tersebut ditampilkan dalam tabel output SPSS berikut:

Tabel 2. Uji Reliabilitas Data

Item Instrument	Reabilitas	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	0.893	<i>Reliabel</i>
Literasi <i>Digital Payment</i> (X2)	0.912	<i>Reliabel</i>
Keputusan Muzakki Membayar ZIS Online (Y)	0.926	<i>Reliabel</i>

Sumber: Data Diolah Dari SPSS 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel akuntabilitas pada tabel di atas, nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh melebihi batas minimum 0,60. Dengan demikian, data yang diuji dapat dikategorikan memiliki reliabilitas yang baik atau dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh mengikuti distribusi normal. Data yang terdistribusi normal dianggap memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut dalam penelitian. Oleh karena itu, data perlu memenuhi syarat normalitas terlebih dahulu. Pengujian dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov one-sample test. Menurut kriteria pengujian, data dinyatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansinya melebihi 0,05, sedangkan jika nilai signifikansi berada di bawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal. Hasil analisis terhadap asumsi normalitas yang didasarkan pada nilai residual dari model regresi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	251.293.881
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.080
	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.038 ^c
a. Tes distribution is Normal		
b. Calculated from data		
c. Liliefors significance correction		

Sumber: Data Diolah Dari SPSS 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas yang disajikan pada tabel di atas dengan menggunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov, terlihat bahwa nilai pada kolom Asymp. Sig. (2-tailed) untuk Unstandardized Residual lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil penelitian, data yang diperoleh menunjukkan pola distribusi normal. Oleh karena itu, model regresi dapat diterapkan untuk melakukan pengujian hipotesis.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mengetahui adanya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Faktor (VIF).

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model	Tolerance	VIF
Akuntabilitas	0.626	1.598
Literasi Digital Payment	0.626	1.598

Sumber: Data Diolah Dari SPSS 2025

Hasil pada tabel 4 menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas dan literasi digital payment memiliki nilai tolerance di bawah 1 dan VIF memiliki nilai VIF di bawah 10 maka dapat disimpulkan bahwa data mengalami multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual antar pengamatan dalam model regresi. Terdapat berbagai metode untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas, namun dalam penelitian ini digunakan uji Glejser sebagai alat analisis.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.017	1.202		5.837	.000
Akuntabilitas	-.003	.056	-.007	-.056	.955
Digital Payment	.239	.063	.485	3.811	.000

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Diolah Dari SPSS 2025

Berdasarkan tabel 1.5 menunjukkan bahwa pengujian ini menunjukkan metode uji glesjer yang nilainya dilihat dari t sig. Pada variabel akuntabilitas dan literasi digital payment memiliki nilai sig lebih besar daripada 0,5 maka dapat dikatakan data tidak terjadi heroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji t

Estimasi hasil regresi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen), serta mengidentifikasi arah pengaruh di antara keduanya, apakah positif atau negatif. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengetahui sejauh mana variabel bebas memberikan kontribusi dalam memprediksi perubahan yang terjadi pada variabel terikat. Hasil dari analisis ini akan dituangkan dalam bentuk suatu model persamaan regresi yang tidak hanya bersifat kuantitatif, tetapi juga interpretatif, sehingga mampu menjelaskan pola hubungan antar variabel dalam konteks yang sesuai

Tabel 6. Output Hasil Regresi

	Unstandardized		Standardized		Collinearity Stat.		
	Coef.	Std.Error	Beta	t	sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	12.233	2.169		5.641	.000		
Akuntabilitas	.140	.101	.161	1.377	.173	.626	1.598
Digital Payment	.465	.113	.483	4.115	.000	.626	1.598

Sumber: Data Diolah Dari SPSS 2025

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan koefisien β merupakan bentuk sebuah persamaan regresi yang dapat dihasilkan sebagai berikut:
 $Y=12,233+0,140X_1+0,465X_2+e$

Dari persamaan diatas maka dapat dijadikan acuan untuk diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta (a) sebesar 12,233 memberi arti apabila variabel bebas akuntabilitas dan literasi digital payment adalah konstant, maka besarnya variabel terkait keputusan muzakki membayar ZIS online adalah bernilai 12,233 satuan.
- Akuntabilitas (X_1) memiliki nilai koefisien sebesar 0,140. Hal ini menandakan bahwa koefisien variabel keamanan (X_1) memiliki pengaruh positif (searah) terhadap keputusan muzakki membayar ZIS online (Y). Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat akuntabilitas, maka semakin besar kecenderungan muzakki dalam memutuskan untuk membayar ZIS secara online.
- Literasi Digital Payment (X_2) memiliki nilai koefisien sebesar 0,465. Hal ini menandakan bahwa koefisien variabel literasi digital payment (X_2) memiliki pengaruh positif secara tidak signifikan terhadap keputusan muzakki (Y). Artinya semakin tinggi nilai literasi digital payment maka semakin tinggi nilai keputusan muzakki dalam membayar ZIS secara online.

Selanjutnya dilakukan pengujian t terhadap hasil regresi tersebut, Tujuan dari pemeriksaan ini adalah untuk mengetahui apakah variabel independen dalam persamaan memengaruhi nilai variabel dependen. Untuk memberikan interpretasi terhadap uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai t-hitung untuk variabel akuntabilitas sebesar 1,377 dengan tingkat signifikansi 0,173. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel akuntabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan muzakki dalam membayar ZIS secara online.
- Nilai t hitung untuk variabel *digital payment* sebesar 4,115 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *digital payment* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan muzakki dalam membayar ZIS secara online.

Uji Simultan (Uji F)

Tujuan dari pengujian yaitu untuk mengetahui sejauh mana variabel terikat. Dalam penelitian ini yaitu akuntabilitas dan digital payment secara simultan berkaitan terhadap variabel terikat yaitu keputusan muzakki membayar ZIS online (Y), dan apakah model tersebut sesuai atau tidak. Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah:

Tabel 7. Uji F

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	266.935	2	133.468	20.586	.000 ^b
Residual	486.244	75	6.483		
Total	753.179	77			

a. Dependent Variable: Keputusan Muzakki

b. Predictors: (Constant), Digital Payment, Akuntabilitas

Sumber: Data Diolah Dari SPSS 2025

Berdasarkan tabel 7 didapat nilai F hitung 20,586 dengan F sig. 0,000 dimana F sig. 0,000 lebih kecil daripada 0,05 maka H_0 ditolak. Dapat diartikan bahwa secara simultan akuntabilitas (X1) dan digital payment (X2) berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki membayar ZIS online (Y).

Pembahasan Hasil Estimasi

Pengaruh Akuntabilitas terhadap Keputusan Membayar

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda, variabel akuntabilitas (X1) diketahui memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keputusan muzakki dalam membayar zakat, infak, dan sedekah (ZIS) secara online. Nilai signifikansi sebesar $0,173 > 0,05$ mengindikasikan bahwa meskipun arah hubungan menunjukkan bahwa peningkatan akuntabilitas cenderung meningkatkan keputusan muzakki untuk membayar ZIS secara digital, pengaruh tersebut belum cukup kuat secara statistik untuk dikatakan signifikan.

Temuan ini mencerminkan bahwa akuntabilitas lembaga pengelola ZIS, dalam hal ini BAZNAS Kabupaten Probolinggo, meskipun penting secara normatif dan manajerial, belum menjadi penentu dominan dalam perilaku muzakki. Hal ini dapat dijelaskan dengan mempertimbangkan aspek sosial-kultural dan religiusitas lokal, di mana muzakki mungkin sudah memiliki tingkat kepercayaan yang mapan terhadap institusi BAZNAS. Dalam konteks ini, akuntabilitas formal seperti pelaporan keuangan atau publikasi program mungkin kurang diperhatikan dibandingkan reputasi lembaga dan pengaruh tokoh agama setempat.

Dalam perspektif ekonomi Islam, kepercayaan (*al-tsiqah*) dan niat ibadah (*niyyah*) dalam membayar zakat tidak semata-mata dibentuk oleh rasionalitas ekonomi modern seperti akuntabilitas administratif. Lebih jauh, zakat merupakan ibadah *maaliyah ijtimaiyyah* (ibadah finansial yang berdimensi sosial), sehingga pengambilan keputusan untuk membayar ZIS dapat lebih didasarkan pada keikhlasan, keyakinan terhadap kemanfaatan amal, dan kedekatan spiritual dengan lembaga pengelola, ketimbang sekadar transparansi prosedural.

Selain itu, prinsip *al-amanah* (kejujuran) dan *maslahah* (kemanfaatan) tetap menjadi pijakan normatif penting dalam pengelolaan dana zakat. Meskipun tidak signifikan secara statistik dalam memengaruhi keputusan muzakki pada studi ini, akuntabilitas tetap menjadi pilar utama dalam memastikan keberlanjutan lembaga dan keadilan distribusi zakat. Maka dari itu, penguatan akuntabilitas tetap perlu dilakukan,

bukan hanya untuk menarik muzakki baru yang lebih rasional dan digital-*native*, tetapi juga sebagai wujud tanggung jawab moral (taklif syar'i) dari amil zakat kepada umat.

Lebih lanjut, kondisi ini juga memberikan sinyal bahwa transisi digital pengelolaan ZIS harus disertai dengan strategi komunikasi nilai-nilai keislaman, bukan hanya pendekatan sistem modern berbasis pelaporan. Strategi ini harus mampu menyelaraskan antara kepatuhan syariah (*shariah compliance*) dan teknologi informasi, agar penguatan akuntabilitas dapat diterjemahkan sebagai bagian dari *ibadah yang berdimensi amanah dan kemaslahatan*, bukan sekadar aspek administratif.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Hadi, Rahmini, Yoiz Shofwa Shafrani, Dewi Lamela Hilyatin, Sugeng Riyadi, 2024) yang menyatakan bahwa transparansi dan akuntabilitas memang berperan dalam membentuk persepsi positif masyarakat, tetapi tidak selalu menjadi penentu langsung perilaku donasi digital. Selain itu, (Ichwan, 2020) juga menunjukkan bahwa faktor teknologi lebih dominan dibandingkan faktor institusional dalam keputusan berzakat melalui platform digital.

Pengaruh Literasi Digital terhadap Keputusan Membayar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi *digital payment* (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki dalam membayar ZIS secara online. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan koefisien regresi sebesar 0,465, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pemahaman dan kemampuan muzakki dalam menggunakan layanan pembayaran digital, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk memanfaatkan teknologi tersebut dalam menunaikan kewajiban zakat, infak, dan sedekah.

Temuan ini mencerminkan bahwa adopsi teknologi keuangan syariah (*Islamic financial technology*) sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi digital di kalangan pengguna, dalam hal ini muzakki. Literasi digital tidak hanya mencakup keterampilan teknis, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap aspek keamanan, kenyamanan, dan efisiensi dalam bertransaksi secara daring, serta keyakinan bahwa sistem tersebut amanah dan sesuai dengan prinsip syariah.

Dalam kerangka ekonomi Islam, temuan ini dapat dikaitkan dengan prinsip *al-yusr* (kemudahan) dan *raf' al-haraj* (penghilangan kesulitan). Islam mendorong umat untuk menjalankan ibadah, termasuk zakat, dengan cara yang mudah dan tidak memberatkan. Oleh karena itu, pemanfaatan platform digital yang memudahkan pembayaran ZIS merupakan implementasi dari semangat syariah dalam mempermudah ibadah melalui media teknologi yang halal dan maslahat. Hal ini juga sejalan dengan prinsip *al-maslahah al-mursalah*, yaitu segala bentuk inovasi yang mendatangkan kemanfaatan dan tidak bertentangan dengan *maqashid syariah*.

Lebih jauh, literasi digital dalam konteks zakat juga menunjukkan kesiapan masyarakat Muslim dalam menghadapi perubahan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai spiritual. Kemampuan memahami dan menggunakan layanan digital mencerminkan bentuk ijtihad kontemporer, di mana kemajuan teknologi tidak dipandang sebagai ancaman, melainkan peluang untuk meningkatkan partisipasi sosial dan spiritual umat. Literasi digital yang tinggi memungkinkan muzakki menunaikan kewajiban zakat dengan lebih cepat, transparan, dan terukur, sehingga efektivitas penghimpunan dan pendistribusian zakat oleh lembaga amil pun dapat meningkat secara sistemik.

Di sisi lain, tingginya pengaruh literasi digital ini juga menjadi peringatan penting bagi lembaga zakat agar tidak hanya fokus pada infrastruktur digital, tetapi juga pada edukasi dan pemberdayaan muzakki. Peningkatan literasi digital harus menjadi bagian

dari strategi lembaga zakat untuk memperluas inklusi zakat, terutama di kalangan muda, urban, dan kelas menengah Muslim yang melek teknologi.

Dengan demikian, literasi digital bukan hanya alat bantu teknis, tetapi merupakan katalisator perubahan perilaku filantropi umat Islam di era digital. Jika diintegrasikan secara tepat dengan prinsip syariah, maka digitalisasi zakat dapat menjadi sarana memperkuat fungsi sosial Islam melalui optimalisasi peran teknologi berbasis nilai.

Temuan ini didukung oleh penelitian (Haryanto, 2023) yang menyatakan bahwa literasi digital menjadi salah satu determinan utama dalam penggunaan platform zakat online. Demikian pula, (Ghofar, Abdul, 2024) menyebutkan bahwa generasi muda Muslim dengan tingkat literasi digital tinggi lebih cenderung memilih pembayaran zakat secara digital karena dinilai lebih praktis dan efisien.

Lebih lanjut, hasil uji F menunjukkan bahwa akuntabilitas dan literasi *digital payment* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun secara parsial hanya satu variabel yang signifikan, secara keseluruhan model memiliki kemampuan prediktif yang kuat, dengan nilai R^2 sebesar 0,77. Ini berarti 77% variasi keputusan muzakki dapat dijelaskan oleh kombinasi kedua variabel, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti promosi, kemudahan antarmuka, atau preferensi individu.

KESIMPULAN

Literasi *digital payment* memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki membayar ZIS secara online. Meningkatnya pemahaman dan kepercayaan terhadap sistem digital mendorong partisipasi zakat melalui platform online. Akuntabilitas lembaga BAZNAS, meskipun penting secara institusional, tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara statistik terhadap keputusan muzakki dalam penelitian ini. Namun, tetap perlu dipelihara untuk menjaga reputasi jangka panjang.

Secara simultan, kedua variabel (akuntabilitas dan literasi digital) memberikan pengaruh signifikan, yang menunjukkan bahwa kombinasi kepercayaan institusi dan pemahaman teknologi sangat penting dalam mendorong digitalisasi pembayaran zakat. Penelitian ini menegaskan bahwa dalam era digital, keberhasilan sistem zakat online tidak hanya bergantung pada tata kelola lembaga, tetapi juga pada kesiapan masyarakat secara digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrade, Chittaranjan. "A Student's Guide to the Classification and Operationalization of Variables in the Conceptualization and Design of a Clinical Study: Part 2." *Indian Journal of Psychological Medicine* 43, no. 3 (2021): 265–68. <https://doi.org/10.1177/0253717621996151>.
- Andriani, and Bambang Hermantoro. "Optimizing Financial Technology Literacy in Minimizing Phishing Threats (Case Study of Indonesian Sharia Bank Customers)." *Proceeding of International Conference on Islamic Philanthropy* 1 (2023): 38–52. <https://doi.org/10.24090/icip.v1i1.302>.

- Anggreini, Silva, Musiman Musiman, and Dyah Sih Pratiwi. "Teachers' and Students' Perception on the Use of Cake Application toward Their Speaking Skill On Merdeka Belajar Era." *ELT-Lectura* 10, no. 2 (2023): 133–42. <https://doi.org/10.31849/elt-lectura.v10i2.15159>.
- Azhar, Handrian, Muhamad Sadar, Lucky Lhaura Van FC, and Pandu Pratama Putra. "Penerapan Metode Dokumentasi Untuk Monitoring Logbook Dan Presensi Mahasiswa Kerja Praktek Di Politeknik Negeri Bengkalis." *INOVTEK Polbeng - Seri Informatika* 7, no. 2 (2022): 218. <https://doi.org/10.35314/isi.v7i2.2595>.
- Bagus Saputra, Ilham, Atika Nurani Ambarwati, and at Yulianto. "Analisis Perilaku Belanja Online Pada E-Commerce Menggunakan Metode SEM-PLS." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi Kewirausahaan* 4, no. 1 (2024): 25–29. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/jpeaku>.
- Bakhtiar, Yusup Hamdani, Karman Faiz, and Eva Latifah Fauzia. "Konsep Pengukuran, Penilaian Dan Evaluasi." *Indonesian Journal of Nahdlatul Ulama* 1, no. 2 (2024): 177–78. <https://journal.isnujabar.or.id/index.php/ijnu/article/view/19>.
- Berlianti, Dessy Fitria, Ashfa Al Abid, and Arcivid Chorynia Ruby. "Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah Untuk Analisis Data." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7, no. 3 (2024): 1861–64.
- Besekar, Smruti, Sangita Jogdand, and Waqar Naqvi. "Exploring Sample Size Determination in Educational Research: A Comprehensive Review." *F1000Research* 12 (2024): 1291. <https://doi.org/10.12688/f1000research.141173.3>.
- Billah, Z. I. (2020). Analisis Pengaruh Nilai Spiritual Zakat Terhadap Kesejahteraan Muzakki Melalui Perilaku Ihsan. *Ar-Ribhu : Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, 1(2), 275–283. <https://doi.org/10.55210/arribhu.v1i2.505>
- Chaudhry, Beenish Moalla, Shekufeh Shafeie, and Mona Mohamed. "Theoretical Models for Acceptance of Human Implantable Technologies: A Narrative Review." *Informatics* 10, no. 3 (2023): 1–26. <https://doi.org/10.3390/informatics10030069>.
- Christianah Pelumi Efunniyi, Angela Omozele Abhulimen, Anwuli Nkemchor Obiki-Osafiele, Olajide Soji Osundare, Edith Ebele Agu, and Ibrahim Adedeji Adeniran. "Strengthening Corporate Governance and Financial Compliance: Enhancing Accountability and Transparency." *Finance & Accounting Research Journal* 6, no. 8 (2024): 1597–1616. <https://doi.org/10.51594/farj.v6i8.1509>.
- Ekonomi, Jurnal, and Manajemen Akuntansi. "Neraca Neraca" 1192 (2024): 304–17.
- Ghofar, Abdul, Muhammad Fawwaz, Silvi Asna Prestianawati, Muhammad Faraz Mubarak, Asfi Manzilati, and Tsumma Lazuardini Imamia. "Young Muslim Generation's Preferences for Using Digital Platforms for Zakat Payments: A Cross-Country Study of Indonesia and Malaysia." *Journal of Infrastructure, Policy and Development* 8, no. 6 (2024): 1–29. <https://doi.org/10.24294/JIPD.V8I6.3249>.
- Grünbaum, Daniel, Maike L. Stern, and Elmar W. Lang. "Quantitative Probing: Validating Causal Models with Quantitative Domain Knowledge." *Journal of Causal Inference* 11, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.1515/jci-2022-0060>.
- Hadi, Rahmini, Yoiz Shofwa Shafrani, Dewi Lamela Hilyatin, Sugeng Riyadi, and Basrowi. "Digital Zakat Management, Transparency in Zakat Reporting, and the Zakat Payroll System toward Zakat Management Accountability and Its Implications on Zakat Growth Acceleration." *International Journal of Data and Network Science* 8, no. 1 (2024): 597–608. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2023.8.025>.

- Hartono, Haryani Santo. "Indonesia's National Zakat Agency (BAZNAS): Digital Transformation in Managing Zakat, Infaq and Shadaqah (ZIS)." *Muslim Business and Economic Review* 1, no. 2 (2022): 183–204. <https://doi.org/10.56529/mber.v1i2.67>.
- Haryanto, Rudy, Asri Ady Bakri, Hendrik E.S. Samosir, Dany Luqyana Idris, Tribowo Rachmat Fauzan, and Wiwit Agustina. "Digital Literacy and Determinants of Online Zakat Payments Lessons From Indonesia Experience With Utaut." *Journal of Law and Sustainable Development* 11, no. 4 (2023): 1–18. <https://doi.org/10.55908/sdgs.v11i4.575>.
- Hiebl, Martin R.W. "Sample Selection in Systematic Literature Reviews of Management Research." *Organizational Research Methods* 26, no. 2 (2023): 229–61. <https://doi.org/10.1177/1094428120986851>.
- Histori, Oktafian. "Financial Literacy, Social Influence And The Use Of Digital Payments: A Literature Review." *Proceeding of The International Conference on Economics and Business* 1, no. 2 (2022): 206–20.
- Hustia, Anggreany, Adi Arifai, Nadia Afrilliana, and Melisa Novianty. "Pelatihan Pengolahan Data Statistik Menggunakan SPSS Bagi Mahasiswa." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 5, no. 4 (2021): 2050–61.
- Rahman, M. A., & Agustina, Y. (2024). *Efektivitas sistem manajemen BAZNAS dalam meningkatkan transparansi pengelolaan zakat di Kota Probolinggo*. *Ar Ribhu: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 5(2), 120–128. UNZAH.
- Akuntansi, J., Rahmatilla, F. Y., & Ali, A. H. (2024). *Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Perspektif Akuntansi Syari'ah di Masjid Nurul Anzor Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo*. 02(02), 41–56.
- Ghofar, Abdul. (2024). Young Muslim Generation's Preferences for Using Digital Platforms for Zakat Payments: A Cross-Country Study of Indonesia and Malaysia. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*.
- Hadi, Rahmini, Yoiz Shofwa Shafrani, Dewi Lamela Hilyatin, Sugeng Riyadi, and B. (2024). Digital Zakat Management, Transparency in Zakat Reporting, and the Zakat Payroll System toward Zakat Management Accountability and Its Implications on Zakat Growth Acceleration. *International Journal of Data and Network Science*.
- Haryanto. (2023). Digital Literacy and Determinants of Online Zakat Payments Lessons From Indonesia Experience With Utaut. *Journal of Law and Sustainable Development*.
- Ichwan, A. (2020). Pengaruh Digital Literacy dan Teknologi Acceptance Model Terhadap Keputusan Muzakki Membayar ZIS (Zakat, Infaq dan Shodaqoh) Melalui Fintech Go-Pay Pada BAZNAS. *Tesis*, 1–114.
- Nogueira, A. R., Pugnana, A., Ruggieri, S., Pedreschi, D., & Gama, J. (2022). Methods and tools for causal discovery and causal inference. *Wiley Interdisciplinary Reviews: Data Mining and Knowledge Discovery*, 12(2), 1–39. <https://doi.org/10.1002/widm.1449>
- Probolingo, D. I. K. (2024). *Indonesia merupakan Negara yang memiliki potensi yang besar dalam pemanfaatan zakat dengan penduduk muslim paling besar di dunia . Salah satu rukun islam ketiga adalah zakat yang sejalan dengan ibadah wajib lainnya seperti syahadat , sholat , puasa , sert*. 5(2), 120–128.
- Promosi, P., & Lokasi, P. D. A. N. (2018). *Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Khalifah*. 1(1), 1–88.
- Rahman, Moh. Abd. Agustina, Y. (2024). *EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN BAZNAS DALAM MENINGKATKAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN ZAKAT DI KOTA PROBOLINGGO*. 5(2), 120–128.

Imroatus Shaleha, Tri Nadhirotur Roifah, Moh. Abd Rahman
Pengaruh Akuntabilitas dan Literasi Digital Payment Terhadap
Keputusan Muzakki Membayar ZIS Online (Studi Kasus Baznas Kabupaten Probolinggo)

Rahman, M. A. (2021). Pengaruh Suasana Hati dan Kompetensi terhadap Kinerja Usaha melalui Kewirausahaan terhadap UMKM di Desa Tanjung Bumi Kab. Bangkalan. *Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(1), 74–90.

Santosa, E., Kamsi, K., & Sunaryati, S. (2022). Analysis of The Weakness Factors of Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Yogyakarta in Raising Islamic Philanthropy Funds. *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies*, 18(1).
<https://doi.org/10.18196/afkaruna.v18i1.13069>